HUBUNGAN PERAWATAN PASIEN MENJELANG AJAL DENGAN DOKUMENTASI KEPERAWATAN DI RUANG ICU RSUD PROF. ALOE SABOE KOTA GORONTALO

Relationship Between Care Of Dying Patients With Nursing Documentation In The Icu Room Of Prof. Aloe Saboe Hospital, Gorontalo City

Ns. Haslinda Damansyah, M.Kep [1], **Ns. Susanti Monoarfa, M.Kep** [2], **Putri Elisa Salsadila Djenaan** [3]

[1]Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[2] Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[3] Universitas Muhammadiyah Gorontalo

(haslindadamansyah@umgo.ac.id)
(susanty.monoarga78@gmail.com)
(lisadjenaan@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawatan menjelang ajal sebagai suatu istilah yang digunakan dalam penyebutan perawatan pasien dan keluarga dari aspek klinis sampai sistem dukungan saat pasien menghadapi kematian, tujuan dari perawatan di akhir kehidupan pasien adalah memberikan perawatan yang menfasilitasi pasien agar dapat meninggal dengan damai dan bermartabat. Salah satu bagian dari tindakan klinis adalah dokumentasi keperawatan. Dimana dokumentasi keperawatan merupakan hal yang berisi data dan informasi layanan yang diberikan perawat kepada pasien dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan perawatan. Tujuan: Untuk mengetahui perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dan menggunakan desain penelitian cross sectional, jumlah populasi yaitu seluruh jumlah perawat diruang ICU yaitu sebanyak 18 orang dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 18 orang atau total sampling. Hasil: Perawatan pasien menjelang ajal yang tertinggi yaitu perawatan pasien baik sebanyak 17 orang dan perawatan pasien kurang baik sebanyak 1 orang sedangkan dokumentasi keperawatan yang tertinggi yaitu dokumentasi keperawatan lengkap sebanyak 17 orang dan dokumentasi keperawatan kurang lengkap sebanyak 1 orang dengan nilai signifikan atau Pvalue 0,007 atau <0,05. Kesimpulan: terdapat hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di ruang ICU RSUD Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo. Saran: Untuk perawat agar meningkatkan pelayanan atau perawatan yang untuk pasien meskipun pada pasien yang sudah menjelang ajal hal ini untuk memenuhi tanggung jawab sebagai perawat selain itu agar selalu melengkapi dokumentasi asuhan keperawatan.

Kata Kunci: Dokumentasi Keperawatan, Perawatan Pasien Menjelang Ajal.

ABSTRACT

Background: End-of-life care as a term used in referring to patient and family care from clinical aspects to support systems when patients face death, the goal of end-of-life care is to provide care that facilitates patients to die peacefully and with dignity. One part of clinical action is nursing documentation. Where nursing documentation is something that contains data and information on services provided by nurses to patients with the aim of meeting care needs. Objective: To determine the care of dying patients with nursing documentation. Method: This study is a quantitative study with an analytical survey approach and uses a cross-sectional research design, the population is the total number of nurses in the ICU, which is 18 people and the number of samples used is 18 people or total sampling. Results: The highest care for dying patients is good patient care for 17 people and poor patient care for 1 person while the highest nursing documentation is complete nursing documentation for 17 people and incomplete nursing documentation for 1 person with a significant value or Pvalue of 0.007 or <0.05. Conclusion: there is a relationship between care for dying patients and nursing documentation in the ICU room of Prof. Dr. Soetomo Hospital. Aloe

Saboe Kota Gorontalo. Suggestion: For nurses to improve services or care for patients even for patients who are nearing death, this is to fulfill the responsibility as a nurse, in addition to always completing the documentation of nursing care.
Keywords: Nursing Documentation, Care of Dying Patients

PENDAHULUAN

Perawatan menjelang ajal sebagai suatu istilah yang digunakan dalam penyebutan perawatan pasien dan keluarga dari aspek klinis sampai sistem dukungan saat pasien menghadapi kematian. Perawatan menjelang ajal adalah perawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga dengan membantu mengatasi berbagai masalah penderitaan fisik, psikologis, sosial dan spiritual pada pasien yang tidak lagi responsif terhadap tindakan kuratif (Risal, 2021).

Tujuan dari perawatan di akhir kehidupan pasien adalah memberikan perawatan yang menfasilitasi pasien agar dapat meninggal dengan damai dan bermartabat. Perawat merupakan tenaga kesehatan professional yang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang bersifat intelektual, interpersonal, moral dan bertanggung jawab serta berkewenangan melaksanakan asuhan keperawatan. Perawat juga memiliki kesempatan paling besar untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dengan membantu klien untuk memenuhi kebutuhan dasar yang holistik yaitu bio-psiko-sosiokultural dan spiritual (Jati, 2020).

Salah satu bagian dari tindakan klinis adalah dokumentasi keperawatan. Dimana dokumentasi keperawatan merupakan hal yang berisi data dan informasi layanan yang diberikan perawat kepada pasien dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan perawatan. pasien. Perawatan diberikan dengan dasar pada berbagai macam aspek, selain dari sisi kuantitas, kualitas juga sampai dengan kondisi pasien sehat atau bahkan sebaliknya, yakni pasien mengalami kondisi terminal hingga menjelang ajal dan meninggal (Purwadi, 2022).

Untuk mencapai asuhan perawatan yang baik adalah dengan melakukan dokumentasi keperawatan secara komprehensif. Berdasarkan Permenkes No.269 Tahun 2008, dokter, dokter gigi dan tenaga kesehatan tertentu memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mendokumentasikan data perawatan atau terhimpun dalam rekam medis. Perawat mempunyai tanggungjawab dan tugas terhadap mutu rekam medis.

Metode Keluarga Berencana Jangka Panjang (MKJP) memiliki tingkat kegagalan yang rendah, lebih aman dan hemat biaya daripada tindakan singkat kontrasepsi, dimana dapat mencegah kehamilan lebih dari satu tahun dalam satu tindakan tanpa persyaratan prosedur berulang. Wanita yang hanya terkadang aktif secara seksual dan ingin menunda kehamilan selama beberapa bulan atau beberapa tahun, lebih memilih metode jangka pendek, yang dapat mereka mulai dan hentikan sendiri, daripada IUD atau implan,

keduanya memerlukan kunjungan ke penyedia layanan untuk mendapatkan dan melepas perangkat, atau metode permanen seperti sterilisasi. Pengalaman atau kesadaran akan efek samping dan ketidaknyamanan menggunakan metode kontrasepsi tertentu serta efektivitasnya dalam mencegah kehamilan berperan dalam pemilihan metode yang digunakan (United, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Jaelani (2018) dengan judul hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di rumah sakit wilayah Kota Cirebon. Hasil penelitian menunjukan bahwa perawatan pasien yang sedang sakaratul maut dengan dokumentasi keperawatan memiliki nilai (p=0,001)..

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di ruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo pada bulan Agustus 2024 diketahui bahwa terdapat 39 orang perawat serta sebanyak 689 orang pasien meninggal sejak bulan Januari sampai dengan Juni 2024 selain itu peneliti melakukan wawancara pada 4 orang perawat diketahui bahwa perawat mengatakan melakukan pendokumentasian disetiap tindakan yang dilakukan di rekam medik pasien, akan tetapi berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pendokumentasian tidak dilakukan saat perawat melayani pasien yang mengalami keadaan kritis dan harus diberikan pelayanan yang serius sehingga pendokumentasian dilakukan setelah beberapa jam kemudian atau saat mendekati pergantian shif, selain itu terkait dengan perawatan pada pasien menjelang ajal, rata-rata perawat mengatakan siap tidak siap perawatan pada pasien harus tetap dilakukan hal ini karena memang sudah menjadi tanggung jawab dalam memberikan perawatan, 3 orang perawat mengatakan selain memberikan perawatan perawat juga memberikan pemahaman pada keluarga dan 1 perawat mengatakan perawatan yang diberikan seperti memantau keadaan pasien, menghilangkan ketidaknyamanan yang ada pada pasien, menghadirkan orang terdekat seperti keluarga agar pasien merasa nyaman. Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan survey analitik dengan pendekatan cross sectional yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.Pada penelitian ini akan mempersepsikan objek penelitian berdasarkan variabel dengan data yang ditemukan. Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner pada variabel perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo. Penelitian ini direncanakan di ruangan ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo. Penelitian ini telah dilaksanakan yaitu pada pada bulan Januari sampai Maret tahun 2025. Populasi merupakan kelompok yang menjadi subjek penelitian yang ditentukan

dengan berbagai pertimbangan, serta memiliki kriteria dan karakteristik tertentu sebagaimana yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan didalam penelitian, dengan tujuan akhir untuk dipelajari dan mendapatkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Sampel dalam penelitian adalah perawat Adapun jenis sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, Instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuisioner, pedoman wawancara, pedoman observasi dan prosedur operasinal penilaian (SOP). Kuesioner ini berisi dengan 17 pernyataan dengan bentuk perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo.

HASIL

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase %
1	**Umur**		
	25-30 Tahun	7	38.9
	31-35 Tahun	11	55.6
	36-40 Tahun	1	5.6
2	**Jenis Kelamin**		
	Laki Laki	3	16.7
	Perempuan	15	83.3
3	**Pendidikan**		
	D-III	10	55.6
	D-IV	1	5.6
	Ners	7	38.9
4	**Pekerjaan**		
	1-5 Tahun	5	27.8
	>5 Tahun	13	72.2
	Total	**18**	**100**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa karakteristik umur responden yang diteliti diruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo yang tertinggi yaitu umur 31-35 tahun sebanyak 10 orang (55,6%) dan yang terendah yaitu umur 36-40 tahun sebanyak 1 orang (5,6%). Jenis kelamin responden yang tertinggi yaitu jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 15 orang (83,3%). Pada karakteristik pendidikan yang tertinggi yaitu pendidikan D-III sebanyak 10 orang (55,6%) dan yang terendah yaitu pendidikan D-IV sebanyak 1 orang (5,6%). Sedangkan lama kerja yang tertinggi yaitu >5 tahun sebanyak 13 orang (72,2%).

A. Analisa Univariat

Perawatan pasien menjelang ajal di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo

Perawatan pasien menjelang ajal	Frekuensi	Presentase (%)
Perawatan pasien baik	21	94.4
Perawatan pasien kurang baik	9	5.6
Total	**18**	**100**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa perawatan pasien menjelang ajal pada perawat yang diteliti di ruang ICU RSUD Aloe

Saboe Kota Gorontalo yang tertinggi yaitu perawatan pasien baik sebanyak 17 orang (94,4%) dan yang terendah yaitu perawatan pasien kurang baik sebanyak 1 orang (5,6%).

Dokumentasi keperawatan di di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo

Dokumentasi keperawatan	Frekuensi	Presentase (%)
Lengkap	17	94.4
Kurang Lengkap	1	5.6
Total	**18**	**100**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dokumentasi keperawatan yang diteliti di ruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo yang tertinggi yaitu dokumentasi keperawatan lengkap sebanyak 17 orang (94,4%) dan yang terendah yaitu dokumentasi keperawatan kurang lengkap sebanyak 1 orang (5,6%).

PEMBAHASAN

A. Perawatan pasien menjelang ajal di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo.

Perawatan pasien menjelang ajal pada perawat yang diteliti di ruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo yang tertinggi yaitu perawatan pasien baik sebanyak 17 orang dan yang terendah yaitu perawatan pasien kurang baik sebanyak 1 orang. Perawatan menjelang ajal sebagai suatu istilah yang digunakan dalam penyebutan perawatan pasien dan keluarga dari aspek klinis sampai sistem dukungan saat pasien menghadapi kematian.

Berdasarkan dengan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 17 orang perawat dengan perawatan pasien baik, perawatan pasien menjelang ajal baik didapatkan dari jawaban perawat melalui alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner, dimana jawaban yang diberikan oleh perawat bervariasi tetapi rata-rata perawat menjawab setuju dan sangat setuju pada pernyataan seperti memberikan perawatan menjelang ajal kepada orang meninggal adalah pengalaman berharga, kematian bukanlah hal terburuk yang bisa terjadi pada seseorang, merawat keluarga pasien harus terus menerus sampai selesai periode berduka dan berkabung, menjadi sedih ketika pasien menjelang ajal yang di rawat menyerah dalam mendapatkan harapan yang lebih baik, menciptakan hubungan dekat yang terbuka dengan pasien yang menjelang ajal merupakan sesuatu hal yang sulit, pasien yang menjelang ajal membutuhkan waktu menuju kematian, ketika pasien bertanya apakah saya meninggal? saya berpikir mengalihkan pembicaraan menuju hal yang menyenangkan adalah pilihan terbaik, keluarga seharusnya terlibat dalam perawatan pasien menjelang ajal, keluarga membutuhkan dukungan emosional untuk menerima perubahan perilaku pasien menjelang ajal.

Sedangkan perawatan pasien kurang baik sebanyak 1 orang perawat, dimana jawaban yang diberikan oleh perawat yaitu setuju pada pernyataan merasa tidak nyaman ketika berbicara tentang kematian yang akan datang dengan pasien menjelang ajal, tidak ingin merawat pasien yang

mendekati ajal, pengasuh yang bukan keluarga pasien tidak perlu untuk membicarakan terkait kematian bersama pasien yang menjelang ajal, waktu yang lama dalam perawatan pasien menjelang ajal dapat membuat frustrasi, berharap pasien yang di rawat meninggal saat saya tidak ada disampingnya, takut menemani pasien menjelang ajal, ketika pasien telah meninggal, merasa seperti lari dari permasalahan, pengasuh yang bukan keluarga seharusnya menarik diri dari pasien, saat pasien mendekati ajal.

Penelitian yang dilakukan oleh Jaelani (2018) dengan judul penelitian hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Kota Cirebon. Hasil penelitian didapatkan melalui analisis data, pasien yang sedang sakaratul maut diperoleh hasil sebagian besar responden 25 orang (83,3%) memberikan pelayanan perawatan kepada pasien pada saat sedang sakaratul maut sesuai SPO. Pasien terminal merupakan pasien rawat, yang jelas pasiennya akan meninggal dunia karena melihat dari keadaannya semakin memburuk. Keadaan pasien tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya saja karena faktor kecelakaan.

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perawat harus memiliki kemampuan untuk merawat pasien menjelang ajal karena hal ini dapat meningkatkan kualitas akhir hidup pasien, asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat tidak bisa terlepas dari aspek spiritual yang merupakan bagian integral dari interaksi perawat dengan klien, pendekatan spiritualitas yang dilakukan oleh perawat saat pasien menjelang ajal bertujuan membuat pasien dapat menerima kenyataan sepenuhnya dan dapat melewati fase terakhir dalam hidupnya dengan damai dan tenang, dari hasil penelitian perawatan menjelang ajal di ruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo sebagian besar baik.

B. Dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo

Dokumentasi keperawatan yang diteliti di ruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo yang tertinggi yaitu dokumentasi keperawatan lengkap sebanyak 17 orang dan yang terendah yaitu dokumentasi keperawatan kurang lengkap sebanyak 1 orang. Berkas dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah dalam kategori lengkap menunjukkan bahwa berkas rekam medis yang dibuat oleh perawat sudah mencakup lima komponen secara keseluruhan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, evaluasi. Didukung oleh standar yang ditetapkan oleh Depkes RI tentang pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan adalah 75%.

Berdasarkan dengan hasil penelitian didapatkan 17 orang perawat memiliki dokumentasi kategori lengkap, dari hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi diketahui bahwa rata-rata perawat dengan kelengkapan

dokumentasi asuhan keperawatan melakukan pengkajian, melakukan diagosa keperawatan, membuat intervensi atau perencanaan, melakukan implementasi dan evaluasi. Berdasarkan lembar observasi apabila dirincikan kegiatan yang dilakukan yaitu apabila pada komponen pengkajian yaitu melakukan pengkajian data klien pada saat klien masuk rumah sakit, pengkajian dengan melibatkan keluarga dan PPA lain serta mengkaji data subyektif dan obyektif berdasarkan keluhan klien dan pemeriksaan fisik serta pemeriksaan penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat 1 orang perawat memiliki dokumentasi kategori kurang lengkap, dari hasil penelitian dengan menggunakan observasi terdapat beberapa bagian dari pendokumentasian asuhan keperawatan tidak dilengkapi yaitu pada komponen pengkajian dilakukan dengan wawancara, pemeriksaan fisik secara inspeksi, secara palpasi tidak dilakukan atau jarang dilakukan, perkusi, auskultasi serta pemeriksaan penunjang, pengkajian dengan melibatkan keluarga dan PPA lain. Pada komponen diagnose keperawatan yaitu merumuskan masalah atau diagnosis keperawatan klien berdasarkan analisa data dengan membandingkan data dengan nilai normal, rumusan diagnosis keperawatan dapat juga mencerminkan problem etiologi, menyusun prioritas diagnosis keperawatan lengkap problem etiologic.

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dokumentasi asuhan keperawatan merupakan suatu aspek yang penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dari semua pihak terutama rumah sakit yang bersangkutan dan perlu ditingkatkan kualitasnya untuk melindungi pasien dan perawat yang mengelolanya dari hal yang tidak diinginkan, dari hasil penelitian dokumentasi keperawatan di ruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo sebagian besar lengkap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari 18 orang perawat yang berada di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo sebanyak 17 orang perawat melakukan perawatan pasien baik dan 1 orang kurang baik
2. Dari 18 orang perawat yang berada di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo sebanyak 17 orang perawat melakukan dokumentasi keperawatan lengkap dan 1 orang kurang lengkap
3. Terdapat hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo dengan nilai Vpalue =0.007<0.05

Saran

1. Bagi RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk referensi, sebagai sumber informasi untuk petugas kesehatan khususnya perawat dan sebagai bahan pertimbangan dalam kelengkapan dokumentasi keperawatan.

2. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan bagi keluarga pasien bahwa kematian merupakan ketetapan dari Tuhan sehingga keluarga dapat menerima keadaan yang terjadi dan juga agar tidak terjadi kesalah pahaman antara keluarga dan perawat terkait dengan kematian pasien.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait dengan pendokumentasian keperawatan dan juga perawatan pasien menjelang ajal dengan menggunakan variabel lain seperti supervisi ataupun kepuasan perawat dalam memberikan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Canadian Nurse Association. (2015). An audit of nursing documentation at thtee public hospitals in Jamaica. Journal of Nursing Scholarship.

Decker, Kamil, H., Rachmah, R., & Wardani, E. (015). What is the problem with nursing documentation? Perspective of Indonesian. International Journal of Africa Nursing Sciences. 111-114.

Erma. (2021). Hubungan Karakteristik Perawat Dan Supervisi Kepala Ruang Dengan

Farikhah. (2019). Studi Komparasi Sikap Perawat terhadap end of life care di Ruang IGD dan ICU RSD Kalisat dan RSD Balung Kabupaten Jember. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Skripsi.

Herdman. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan dokumentasi keperawatan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan. 2(3).

Jaelani. (2018). Hubungan Perawatan Pasien Menjelang Ajal dengan Dokumentasi Keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Kota Cirebon. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol.3,No 8. ISSN: 2541-0849. e-ISSN: 2548-1398.

Jati. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan dokumentasi keperawatan, (online), Jurnal ilmiah mahasiswa fakultas keperawatan, Vol. 2, No. 3.

Jaya. (2019). Gambaran Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Buton Utara. Jurnal keperawatan. Volume 02, Nomor 03. P-ISSN: 2407-4801 | E-ISSN: 2686-2093.

Nellisa. (2022). Pendokumentasian Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. JIM Fkep Volume I Nomor 4.

Nurul Izah. (2020). Pendokumentasian asuhan keperawatan oleh perawat pelaksana setelah dilakukan pelatihan supervise kepala ruang di Rumah Sakit X, Kota Ambon. Jurnal Ilmiah Perawat Manado. 8(1):171-191.

Olfah, Yustiana, APP. (2018). Dokumentasi

Keperawatan. In Journal of Materials Processing Technology (Vol. 1, Issue 1, pp. 18).

PPNI, T. P. S. D. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (2nd ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Prabowo. (2016). Dokumentasi Keperawatan. Penerbit Pustaka Baru Press.

Purwadi. (2022). Hubungan antara pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. ISSN 25812270.

Putra, Candra Sah. (2016). Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Jakarta: In Media.

Risal. (2021). Literatur Review: Perawatan Menjelang Ajal Pada Pasien Kritis. ITKes Wiyata Husada Samarinda. 09 September 2021.

Sari. (2021). Studi Kualitatif Pengalaman Perawat dalam Mendokumentasikan Asesmen Lanjutan Pasien Terminal di ICU RS Bethesda Yogyakarta. Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta. Skripsi.

Togubu. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan. Jurnal KESMAS, Vol. 8 No. 3.

Velarde-garcı, Tasew, H., Mariye, T., & Teklay. G. (2016). Nursing documentation practice and associated factors among nurse in public hospital, Tigray, Ethiopia. BMC Research Notes.

Yustiana APP, Rezkiki, dan Ilfa. (2018). Pengaruh Supervisi terhadap Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruangan Non Bedah. Real in Nursing Journal. 1(2): 67-7